



**PENGARUH MORFOLOGI
BAHASA MADURA TERHADAP BAHASA JAWA
PADA MASYARAKAT KENCONG**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (SI)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

**SITI RIF'AH
NIM 030110201120**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapakku, Abdul Hasyim dan Ibu tercinta, Siti Ruqoyyah;
2. Suami tersayang, Atho'illah;
3. Kakakku, Aan Achmad Fuad dan Sri Rohmaningsih;
4. Segenap dosen dan guru-guruku yang terhormat;
5. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



PERNYATAAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Siti Rif'ah

NIM : 030110201120

menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Pengaruh Morfologi Bahasa Madura terhadap Bahasa Jawa pada Masyarakat Kencong” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Desember 2010

Yang menyatakan,

Siti Rif'ah
NIM 030110201120

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Morfologi Bahasa Madura terhadap Bahasa Jawa pada Masyarakat Kencong” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra Universitas

Jember pada:

hari : Senin

tanggal : 03 Januari 2011

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim penguji :

Ketua,

Dr. Agus Sariono, M.Hum
NIP 196108131986011001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Kusnadi, M.A
NIP 196003271986011003

Dra. A. Erna Rochiyati, S. M.Hum
NIP 196011071988022001

Mengesahkan
Dekan,

Drs. Syamsul Anam, M.A
NIP 195909181988021001

RINGKASAN

Pengaruh Morfologi Bahasa Madura terhadap Bahasa Jawa pada Masyarakat Kencong; Siti Rif'ah, 030110201120; 2010; 78 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Masyarakat Kencong merupakan masyarakat dwibahasawan. Mereka dapat dengan lancar menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Madura. Kondisi yang demikian itu berpengaruh terhadap tingginya intensitas kontak bahasa antara bahasa Jawa dengan bahasa Madura sehingga menyebabkan bercampur baurnya unsur-unsur bahasa Jawa dan bahasa Madura. Hampir pada setiap tuturan bahasa Jawa ragam tak resmi masyarakat Kencong terdapat kata yang dipengaruhi oleh unsur - unsur bahasa Madura. Fenomena yang demikian itu menimbulkan ketertarikan pada diri penulis yang juga merupakan warga Kencong untuk melakukan penelitian terhadap masalah pengaruh bahasa Madura terhadap bahasa Jawa pada masyarakat Kencong khususnya pada bidang morfologi bentuk afiksasi dan reduplikasi. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian tentang Pengaruh Morfologi Bahasa Madura Terhadap Bahasa Jawa Pada Masyarakat Kencong dengan tujuan mendeskripsikan pengaruh afiksasi dan reduplikasi bahasa Madura terhadap bahasa Jawa pada masyarakat Kencong.

Pelaksanaan penelitian ini meliputi tahap penyediaan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik sadap dan teknik lanjutannya berupa teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dengan tujuan agar keberadaan peneliti tidak disadari sebagai sosok seorang yang sedang menyimak perilaku para partisipan yang terlibat dalam peristiwa tutur sehingga data yang diperoleh adalah data pemakaian bahasa yang sesungguhnya terjadi, bukan yang dicipta para partisipan karena sadar bahwa peristiwa tutur yang dilakukannya sedang disadap oleh peneliti. Langkah selanjutnya yaitu pencatatan tuturan bahasa Jawa yang mengalami pengaruh morfologis dari bahasa Madura.

Pada tahap analisis data digunakan metode padan intralingual yaitu dengan menghubungkanbandingkan unsur-unsur bahasa Jawa dengan unsur-unsur bahasa Madura pada kata bahasa Jawa yang mendapat pengaruh morfologis dari bahasa

Madura khususnya pada bentuk afiksasi dan reduplikasi. Dalam menghubungkan unsur-unsur bahasa Jawa dengan bahasa Madura dilakukan dengan teknik hubung banding menyamakan (HBS) dan hubung banding membedakan (HBB). Hasil analisis data dalam skripsi ini dipaparkan dengan metode penyajian informal, yaitu pemaparan yang disampaikan dengan kata-kata biasa agar lebih mudah dipahami dan dimengerti.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara morfologis bahasa Madura banyak memberikan pengaruh terhadap penggunaan bahasa Jawa pada masyarakat Kencong. Pada saat menggunakan bahasa Jawa dalam berkomunikasi, masyarakat Kencong, telah melakukan pencampurbauran kaidah kedua bahasa tersebut. Pengaruh morfologi bahasa Madura terhadap bahasa Jawa pada masyarakat Kencong terjadi karena masyarakat tersebut menerapkan bentukan-bentukan kata bahasa Madura ke dalam bahasa Jawa. Hal ini banyak terjadi pada unsur-unsur pembentuk kata berupa afiksasi dan reduplikasi.

Penyerapan unsur-unsur pembentuk kata bahasa Madura terhadap bahasa Jawa bentuk afiks yang lazim dipakai Masyarakat Kencong adalah sufiks *-an*, walaupun dalam bahasa Jawa juga terdapat sufiks *-an* tetapi makna yang terkandung di dalamnya tidak sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa sufiks *-an* tersebut merupakan penyerapan dari bahasa Madura. Selain sufiks *-an*, terdapat konfiks *ce?-na*, dengan perubahan bunyi menjadi *ce?-ne* dan *ce?-e*. Bahasa Jawa tidak mempunyai konfiks *ce?-na*, tetapi konfiks *ce?-na* dipakai oleh masyarakat Kencong sebagai ganti dari kata *nəmən* ‘sangat’, seperti pada kata *ce?ayune* ‘sangat cantik’, *ce?gədene* ‘sangat besar’, dan *ce?abaŋe*, dan lain sebagainya.

Selain itu, sistem morfologis bahasa Madura yang lazim digunakan pada tuturan bahasa Jawa masyarakat Kencong adalah bentuk reduplikasi, seperti pada tuturan berikut *Laópó cəŋ-incəŋan*, *rene mlebuó!* ‘mengapa mengintip-intip, sini masuk!’, *ójók ne?-menε?an naŋ mejó, əŋko? tibó Nak* ‘jangan naik-naik ke atas meja, nanti jatuh Nak’, dan *Biasa Mba?, ne? ónó? are? cili?e, saónó?e ənggón mesti ret-maret* ‘biasa Mbak, kalau ada anak kecil dimanapun tempatnya pasti berantakan’. kata yang dicetak miring merupakan contoh penggunaan sistem reduplikasi bahasa Madura dalam bahasa Jawa.

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Morfologi Bahasa Madura Terhadap Bahasa Jawa pada Masyarakat Kencong”, disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) jurusan Sastra Indonesia Universitas Jember.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tersusun bukan semata-mata hasil usaha sendiri, melainkan berkat bimbingan dan motivasi dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

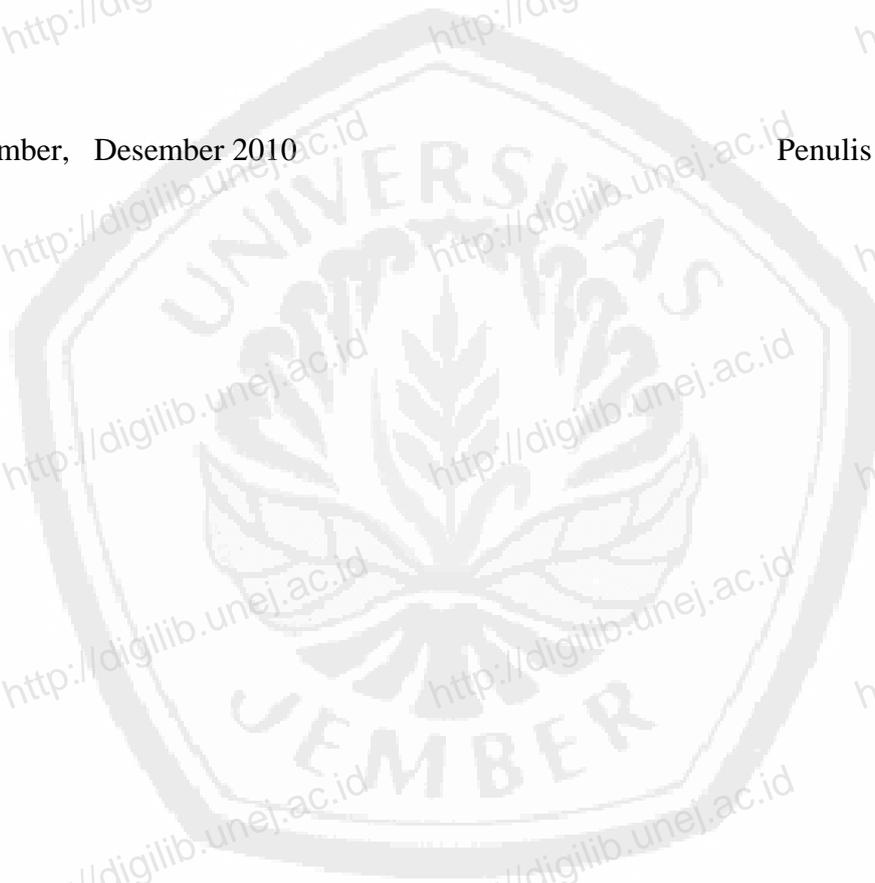
1. Drs. Syamsul Anam, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Unversitas Jember;
2. Dr. Agus Sariono, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember dan juga selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Drs. Kurnadi, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan, pengarahan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
4. Dra. Sri Ningsih, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dalam proses belajar selama menjadi mahasiswa di Fakultas Sastra Universitas Jember;
5. segenap staf pengajar di jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember, Terimakasih atas ilmu yang telah Engkau berikan;
6. segenap staf perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Jember;
7. bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan finansial sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai pada sekarang ini;
8. suamiku tesayang, terimakasih atas motivasi dan segala dukunganmu.
9. sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan moral dan tenaga dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya doa yang bisa penulis berikan, semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik. Tiada hal yang sempurna di dunia ini, demikian juga dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharap kritik konstruktif sekaligus sumbang saran dari pembaca semua.

Akhir kata penulis ungkapkan sebuah harapan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya, *Amin ya Rabbal Alamiin...*

Jember, Desember 2010

Penulis



DAFTAR ISI

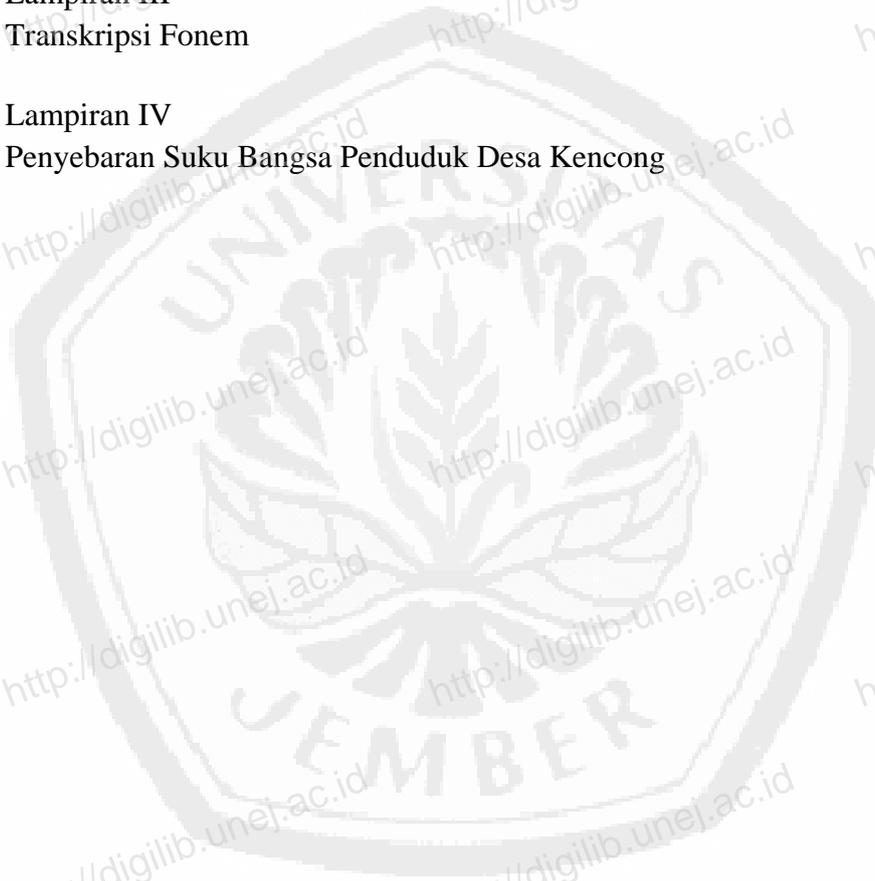
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup dan Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Hakikat Bahasa.....	9
2.2.2 Kontak Bahasa.....	9
2.2.3 Kedwibahasaan dan Dwibahasawan.....	11
2.2.4 Interferensi dan Integrasi.....	12
2.2.5 Morfologi dan Proses Morfologis.....	14
a. Morfologi.....	14
b. Proses Morfologis.....	16
1. Afiksasi.....	17

1) Afiks Bahasa Madura.....	17
2) Afiks Bahasa Jawa	19
2. Reduplikasi	20
1) Reduplikasi Bahasa Madura.....	22
2) Reduplikasi Bahasa Jawa	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Metode Penyediaan Data	25
3.2 Metode Analisis Data.....	27
3.3 Metode Pemaparan Hasil Analisis Data.....	29
3.4 Data dan Sumber Data.....	29
3.4.1 Data	29
3.4.2 Sumber Data.....	30
3.5 Populasi dan Sampel	31
3.5.1 Populasi	31
3.5.2 Sampel	34
BAB IV PENGARUH MORFOLOGI BAHASA JAWA TERHADAP	
BAHASA MADURA PADA MASYARAKAT KENCONG	37
4.1 Pengaruh Afiksasi Bahasa Madura Terhadap Bahasa	
Jawa.....	39
4.1.1 Sufiks <i>-an</i>	39
a. Pemakaian Sufiks <i>-an</i> pada kata dasar yang berupa kata	
keterangan waktu	39
b. Pemakaian Sufiks <i>-an</i> pada kata dasar yang berupa kat	
sifat.....	43
c. Pemakaian sufiks <i>-an</i> pada kata tanya yang bermakna	
jumlah keseluruhan	46
d. Pemakaian Sufiks <i>-an</i> pada kata dasar yang bermakna	
satu (kesatuan).....	49

e. Pemakaian Sufiks <i>-an</i> pada kata dasar yang berbentuk kata bilangan yang mengandung makna dalam keadaan	51
4.1.2 Konfiks <i>ce?-na</i>	53
4.2 Pengaruh Reduplikasi Bahasa Madura terhadap Bahasa Jawa	60
4.2.1 Kata Ulang yang Bermakna Berkenaan dengan (topik) ..	61
4.2.2 Kata Ulang yang Bermakna Berulang-ulang	63
4.2.3 Kata Ulang yang Bermakna Bertindak Sebagai.....	65
4.2.4 Kata Ulang yang Menyatakan Makna Lebih dari Satu ..	66
4.2.5 Kata Ulang yang Menyatakan Sungguh-sungguh atau Pasti	68
4.2.6 Kata Ulang yang Menyatakan Tidak Sungguh-sungguh atau Santai	69
4.2.7 Kata Ulang yang Bermakna Mirip	70
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I
Data – data Pengaruh Morfologi Bahasa Madura
terhadap Bahasa Jawa pada Masyarakat Kencong
2. Lampiran II
Daftar Informan
3. Lampiran III
Transkripsi Fonem
4. Lampiran IV
Penyebaran Suku Bangsa Penduduk Desa Kencong





**PENGARUH MORFOLOGI
BAHASA MADURA TERHADAP BAHASA JAWA
PADA MASYARAKAT KENCONG**

SKRIPSI

Oleh

**SITI RIF'AH
NIM 030110201120**

**JURUSAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS JEMBER
2010**